

**PELAKSANAAN PEMBELAJARAN PENJASORKES DI SEKOLAH
DASAR GUGUS I KECAMATAN 2X11 KAYUTANAM
KABUPATEN PADANG PARIAMAN**

SKRIPSI

*Diajukan Kepada Tim Penguji Skripsi Jurusan Pendidikan Olahraga Sebagai
Salah Satu Persyaratan Guna Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan*



Oleh :

**AMRI ZONI
BP/NIM : 2009 / 94788**

**PRODI PENDIDIKAN JASMANI KESEHATAN DAN REKREASI
JURUSAN PENDIDIKAN OLARAHAGA
FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
2017**

PERSETUJUAN SKRIPSI

Judul : Pelaksanaan Pembelajaran PENJASORKES di Sekolah Dasar Gugus I Kecamatan 2x11 Kayutanam Kabupaten Padang Pariaman

Oleh : Amri Zoni

NIM : 94788

Program Studi : Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi

Jurusan : Pendidikan Olahraga

Fakultas : Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Padang

Padang, Februari 2017

Disetujui Oleh

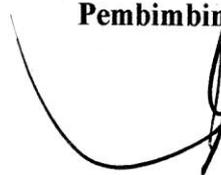
Pembimbing I



Drs. Jonni, M.Pd

NIP.19600604 198602 1 001

Pembimbing II

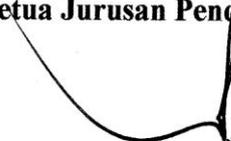


Drs. Zarwan, M.Kes

NIP. 19611230 198803 1 003

Mengetahui

Ketua Jurusan Pendidikan Olahraga



Drs. Zarwan, M.Kes

NIP. 19611230 198803 1 003

HALAMAN PENGESAHAN SKRIPSI

Dinyatakan Lulus Setelah Dipertahankan di Depan Tim Penguji Skripsi

Jurusan Pendidikan Olahraga Fakultas Ilmu Keolahragaan

Universitas Negeri Padang

Judul : Pelaksanaan Pembelajaran PENJASORKES di Sekolah Dasar Gugus I Kecamatan 2x11 Kayutanam Kabupaten Padang Pariaman

Nama : Amri Zoni

NIM : 94788

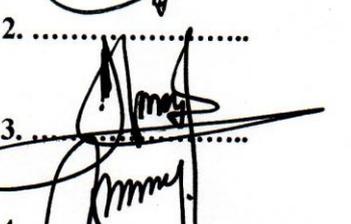
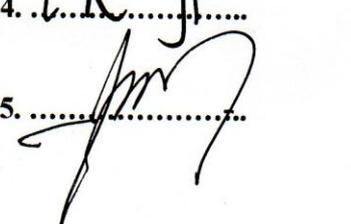
Program Studi : Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi

Jurusan : Pendidikan Olahraga

Fakultas : Ilmu Keolahragaan Universitas negeri Padang

Padang, Februari 2017

Tim Penguji

	Nama	Tanda Tangan
1. Ketua	: Drs.Jonni, M.Pd	1. 
2. Sekretaris	: Drs. Zarwan, M.Kes	2. 
3. Anggota	: Drs. Yaslindo, MS	3. 
4. Anggota	: Dr. Khairuddin, M.Kes AIFO	4. 
5. Anggota	: Nurul Ihsan, S.Pd, M.Pd	5. 

ABSTRAK

AMRI ZONI, 2017 : Pelaksanaan Pembelajaran Penjas Orkes di SD Gugus I Kecamatan 2x11 Kayutanam Kabupaten Padang Pariaman

Masalah dalam penelitian ini adalah bagaimana pelaksanaan pembelajaran Penjasorkes di SD gugus I kecamatan 2x11 kayutanam. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pelaksanaan dan hasil pembelajaran penjasorkes. Komponen penelitian yang diajukan adalah bagaimana pengelolaan, pelaksanaan dan hasil pembelajaran penjasorkes di SD Gugus I Kecamatan 2x11 Kayutanam Kabupaten Padang Pariaman.

Jenis penelitian tergolong penelitian *deskriptive*. Populasi dalam penelitian ini adalah Guru Penjas Orkes SD Gugus I Kecamatan 2x11 Kayutanam Kabupaten Padang Pariaman yang berjumlah sebanyak 8 orang. Sampel diambil dengan Teknik Total Sampling, dengan demikian jumlah sampel adalah sebanyak 8 orang. Jenis data dalam penelitian yaitu data primer, data yang langsung diperoleh dari responden dengan instrumen penilaian. Sedangkan data skunder, data yang diambil secara langsung dari sumbernya yaitu melalui dokumen-dokumen yang berkaitan dengan pelaksanaan pembelajaran Penjasorkes. Selanjutnya data dianalisis dengan teknik persentase dengan menggunakan skor nilai ideal.

Berdasarkan hasil analisis data menunjukkan bahwa variabel Pengelolaan kegiatan pendahuluan diperoleh tingkat capaian pada klasifikasi baik, variabel pelaksanaan diperoleh tingkat capaian pada klasifikasi baik dan variabel penilaian diperoleh tingkat capaian pada klasifikasi baik, variabel penutup diperoleh tingkat pencapaian berada dalam klasifikasi baik. Dengan demikian diartikan bahwa guru penjasorkes melaksanakan pengelolaan dan pelaksanaan pembelajaran dan memberikan hasil dengan baik.

Kata kunci :Kompetensi guru dalam proses pelaksanaan pembelajaran penjasorkes

KATA PENGANTAR

Penulisan skripsi ini adalah sebagai salah satu syarat untuk melengkapi tugas-tugas dalam memperoleh gelar Sarjana Pendidikan di Fakultas Ilmu Keolahragaan di Universitas Negeri Padang. Di dalam penulisan skripsi ini penulis banyak mendapat bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak baik secara moril maupun materil, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Sebagai tanda hormat penulis pada kesempatan ini penulis ingin menyampaikan ucapan terimakasih yang tidak terhingga kepada:

1. Drs. Jonni, M.Pd sebagai Pembimbing I, dan Drs. Zarwan, M.Kes, selaku pembimbing II dalam penulisan skripsi ini yang telah memberikan bimbingan dan arahan dalam penyelesaian skripsi ini.
2. Penguji Dr. Khairuddin, M.Kes.AIFO, Drs. Yaslindo, MS, Nurul Ihsan, S.Pd. M.Pd yang telah memberikan kritik saran dan pedoman buat penulis dalam penyelesaian skripsi ini.
3. Bapak dan ibu staf pengajar di Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Padang yang telah memberikan ilmu yang bermanfaat.
4. Bapak dan Ibu staf administrasi, ibu yang berada di perpustakaan Fakultas Ilmu Keolahragaan yang telah memberikan pelayanan yang maksimal.
5. Bapak Ediwarman S.Pd Kepala UPTD Pendidikan Kecamatan 2x11 Kayutanam Kabupaten Padang Pariaman yang memberi kesempatan untuk melakukan penelitian.

6. Kepala sekolah SD Gugus I Kecamatan 2x11 Kayutanam Kabupaten Padang Pariaman yang telah memberi izin penelitian di sekolah tersebut.
7. Orang tua, kakak dan adik tercinta yang selalu memberi dukungan, semangat, nasehat dan doa serta melengkapi kebutuhan baik moril maupun materil.
8. Istri tersayang yang selalu setia mendampingi dalam suka maupun duka, selalu ada dalam proses penyelesaian skripsi ini.
9. Semua pihak yang tidak dapat peneliti sebutkan namanya satu persatu.

Semoga segala bantuan yang telah diberikan menjadi amal saleh dan diridhoi oleh Allah SWT.

Amin...

Padang, Januari 2017

Penulis

DAFTAR ISI

	Halaman
ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR	ii
DAFTAR ISI	iv
DAFTAR TABEL	vi
DAFTAR GAMBAR	vii
DAFTAR LAMPIRAN	viii
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Identifikasi Masalah	5
C. Pembatasan Masalah.....	5
D. Rumusan Masalah	5
E. Tujuan Penelitian.....	6
F. Manfaat Penelitian.....	7
BAB II KAJIAN PUSTAKA	
A. Kajian Teoritis	
1. Pengertian Kurikulum	8
2. Pengertian Penjasorkes	9
3. Pengertian belajar Belajar.....	9
4. Pengertian Evaluasi	10
5. Tujuan dan Fungsi Evaluasi dalam Pendidikan.....	12
6. Hasil Evaluasi Pembelajaran Penjasorkes	14
B. Kerangka Konseptual	24
C. Pertanyaan Penelitian	24

BAB III METODOLOGI PENELITIAN	
A. Jenis Penelitian	25
B. Tempat dan Waktu Penelitian	25
C. Populasi dan Sampel	25
D. Jenis dan Sumber Data	26
E. Instrument Penelitian.....	27
F. Teknik Analisis Data	28
BAB IV HASIL PENELITIAN	
A. Deskripsi	
1. Variabel Pengelolaan Kegiatan Pendahuluan.....	29
2. Variabel Pelaksanaan Pembelajaran	32
3. Variabel Penilaian	35
4. Variabel Kegiatan Penutup.....	37
5. Variabel Penampilan dan Sikap Guru	39
B. Pembahasan Penelitian.....	42
BAB V PENUTUP	
A. Kesimpulan.....	46
B. Saran.....	47
DAFTAR PUSTAKA	48

DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
1. Populasi Penelitian.....	26
2. Distribusi Hasil Data Kegiatan Pendahuluan.....	30
3. Distribusi Hasil Data Pelaksanaan	32
4. Distribusi Hasil Data Kegiatan Penilaian	35
5. Frekuensi Hasil Kegiatan Penutup.....	37
6. Frekuensi Hasil Data Penampilan dan Sikap guru.....	40

DAFTAR GAMBAR

Gambar	Halaman
1. Kerangka Konseptual.....	24
2. Histogram Variabel Kegiatan pendahuluan	30
3. Histogram Variabel Pelaksanaan	33
4. Histogram Variabel Penilaian Pembelajaran.....	36
5. Histogram Variabel Penutup Pembelajaran	38
6. Histogram Variabel Penampilan Sikap Guru.....	41

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran	Halaman
1. Instrumen Penelitian	47
2. Hasil Penelitian SDN 18 2x11 Kayutanam.....	49
3. Hasil Penelitian SDN 16 2x11 Kayutanam.....	54
4. Hasil Penelitian SDN 06 2x11 Kayutanam.....	59
5. Hasil Penelitian SDN 05 2x11 Kayutanam.....	67
6. Hasil Penelitian SDN 05 2x11 Kayutanam.....	73
7. Hasil Penelitian SDN 12 2x11 Kayutanam.....	79
8. Hasil Penelitian SDN 14 2x11 Kayutanam.....	85
9. Hasil Penelitian SD Al Hidayah Kayutanam	92
10. Dokumentasi Penelitian	98
11. Izin Penelitian	104
12. Surat Keterangan Meneliti	105

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Penyusunan kurikulum membutuhkan landasan-landasan yang kuat, yang didasarkan pada hasil-hasil pemikiran dan penelitian yang mendalam. Penyusunan kurikulum yang tidak didasarkan pada landasan yang kuat dapat berakibat fatal terhadap kegagalan pendidikan itu sendiri. Dengan sendirinya, akan berakibat pula terhadap kegagalan proses pengembangan manusia. Pentingnya filsafat dalam melaksanakan, membina dan mengembangkan kurikulum di sekolah. Istilah filsafat mengandung banyak pengertian. dalam arti umum filsafat adalah cara berfikir yang mengupas sesuatu sedalam-dalamnya. Pendidikan adalah proses budaya untuk meningkatkan harkat dan martabat manusia. Pendidikan adalah proses sosialisasi melalui interaksi insani menuju manusia yang berbudaya. Dalam konteks itulah anak didik dihadapkan dengan budaya manusia, dibina dan dikembangkan sesuai dengan nilai budayanya,serta dipupuk kemampuan dirinya menjadi manusia berbudaya.

Pendidikan berkenaan dengan perilaku manusia sebab melalui pendidikan diharapkan adanya perubahan pribadi menuju kedewasaan baik fisik, mental intelektual,moral maupun sosial. Psikologi adalah ilmu yang mempelajari tingkah laku manusia. Kurikulum adalah upaya menentukan

program pendidikan untuk mengubah perilaku manusia. Oleh sebab itu dalam mengembangkan kurikulum harus dilandasi oleh psikologi sebagai acuan dalam menentukan apa dan bagaimana perilaku tersebut harus dikembangkan.

Pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan (Penjasorkes) merupakan salah satu mata pelajaran wajib di sekolah yang diharapkan dapat membantu pencapaian tujuan pendidikan nasional. Oleh sebab itu pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan (Penjasorkes) perlu dilaksanakan dengan baik dan teratur mulai dari Sekolah Dasar sampai tingkat Sekolah Menengah Atas. Di dalam Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 23 Tahun 2006 (2006:195) dijelaskan bahwa:

Pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan merupakan bagian integral dari pendidikan secara keseluruhan, bertujuan untuk mengembangkan aspek kebugaran jasmani, keterampilan gerak, keterampilan berfikir kritis, keterampilan sosial, penalaran, stabilitas emosional, tindakan moral, aspek pola hidup sehat dan pengenalan lingkungan bersih melalui aktivitas jasmani terpilih yang direncanakan secara sistematis dalam rangka mencapai tujuan pendidikan nasional.

Berdasarkan penjelasan di atas, maka dapat di kemukakan bahwa pendidikan jasmani yang diajarkan di sekolah sangat penting bagi peserta didik dalam mengembangkan berbagai keterampilan gerak dan keterampilan berfikir. Di samping itu juga pendidikan jasmani tersebut dapat menstabilkan emosional, tindakan moral dan meningkatkan kebugaran jasmani. Selanjutnya melalui aktivitas jasmani terpilih dapat menerapkan pola hidup sehat dan lingkungan yang bersih.

Untuk mencapai tujuan pembelajaran pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan di sekolah, salah satu faktor pendukung adalah bagaimana kemampuan dan kreativitas guru dalam proses pembelajaran. Menurut Undang-Undang Guru No. 14 tahun 2005 pasal 1, ditegaskan mengenai tugas utama guru yaitu : “Guru adalah pendidik professional dengan tugas utama mendidik, mengajar, membimbing, mengarahkan, melatih, menilai dan mengevaluasi peserta didik pada pendidikan anak usia dini jalur pendidikan formal, pendidikan dasar dan pendidikan menengah”. Artinya guru merupakan salah satu faktor utama penentu keberhasilan pendidikan di samping faktor-faktor lain seperti sarana dan prasarana pendidikan, lingkungan yang kondusif, tersedianya perpustakaan, kemampuan dan kreativitasan guru dalam mngajar, motivasi siswa dalam pembelajaran.

Dalam kegiatan belajar mengajar guru berusaha untuk menyampaikan sesuatu hal yang disebut “pesan”, dalam setiap kegiatan belajar siswa juga berusaha memperoleh suatu hal. Misalnya saja dalam pembelajaran pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan (penjasorkes) suatu hal yang dimaksud adalah bisa berupa pengetahuan, wawasan, dan keterampilan yaitu yang berhubungan dengan pendidikan jasmani dan olahraga. Untuk mengukur keberhasilan siswa dalam pembelajaran penjasorkes diperlukan adanya evaluasi yang dilakukan oleh guru penjasorkes tersebut.

Evaluasi hasil belajar menurut Dimiyati dkk (2006:200) yaitu “merupakan suatu proses untuk menentukan nilai belajar siswa melalui kegiatan penilaian atau pengukuran hasil belajar”. Sebelum melakukan

evaluasi pembelajaran seperti membuat perencanaan evaluasi pelaksanaan evaluasi dan menentukan hasil evaluasi dalam suatu proses pembelajaran, guru penjasorkes harus melakukan beberapa hal yaitu perencanaan materi pembelajaran sesuai dengan kurikulum yang berlaku, melaksanakan pembelajaran, memilih metode dan media yang tepat dalam pembelajaran, dan meningkatkan motivasi siswa dalam belajar. .

Berdasarkan pengamatan dan observasi yang penulis lakukan di SD kecamatan 2x11 Kayutanam Kabupaten Padang Pariaman, dalam proses pembelajaran pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan sudah sesuai dengan tujuan pendidikan. Hal ini diperoleh informasi dari beberapa orang guru Penjasorkes dalam pelaksanaan pembelajaran. Guru sudah baik dalam mengelola kegiatan pembelajaran telah melakukan evaluasi dan melakukan kegiatan penutupan pelajaran. Pelaksanaan pembelajaran sudah sesuai tuntutan pengembangan kurikulum dan standar kriteria ketuntasan minimal.

Berdasarkan kenyataan di atas, dapat diartikan bahwa guru pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan dalam pelaksanaan pembelajaran Penjasorkes sudah efektif dan memahami fungsi pelaksanaan pembelajaran serta ketentuan dalam mengevaluasi pembelajaran mata pelajaran pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan tersebut. Misalnya saja bagaimana perencanaan evaluasi, pelaksanaan evaluasi dan menentukan hasil evaluasi terhadap siswa dalam mata pelajaran penjasorkes tersebut. Maka pada kesempatan ini penulis ingin melakukan suatu penelitian benar atau tidak guru penjasorkes tersebut sudah melaksanakan dan melakukan evaluasi dalam mata pelajaran

penjasorkes sesuai dengan tuntutan kurikulum. Untuk mendapatkan data dan informasi yang akurat diperlukan suatu penelitian yang mendalam serta untuk dapat dicarikan solusi dan jalan pemecahan masalahnya.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka dapat diidentifikasi masalah sebagai berikut:

1. Pelaksanaan pembelajaran Penjasorkes.
2. Metoda dan media yang tepat dalam pembelajaran Penjasorkes.
3. Proses pembelajaran Penjasorkes.
4. Hasil pembelajaran Penjasorkes .

C. Pembatasan Masalah

Berhubung karena terbatasnya waktu, kemampuan dan informasi maka penulis membatasi masalahnya pada proses pembelajaran penjasorkes ditinjau dari :

1. Kegiatan pendahuluan pembelajaran Penjasorkes.
2. Pelaksanaan pembelajaran Penjasorkes.
3. Pelaksanaan penilaian.
4. Kegiatan penutup pelaksanaan pembelajaran Penjasorkes.
5. Penampilan Guru.

D. Perumusan Masalah

Berdasarkan pembatasan masalah yang telah diuraikan di atas, maka rumusan permasalahan dalam penelitian ini adalah :

1. Apa kegiatan pendahuluan sudah terlaksana pada pembelajaran Penjasorkes di SD Gugus I Kecamatan 2x11 Kayutanam Kabupaten Padang Pariaman?
2. Bagaimana pelaksanaan pembelajaran Penjasorkes di SD Gugus I Kecamatan 2x11 Kayutanam Kabupaten Padang Pariaman?
3. Bagaimana melaksanakan penilaian pembelajaran Penjasorkes di SD Gugus I Kecamatan 2x11 Kayutanam Kabupaten Padang Pariaman?
4. Bagaimanakah kegiatan penutup pelaksanaan pembelajaran Penjasorkes di SD Gugus I Kecamatan 2x11 Kayutanam Kabupaten Padang Pariaman?
5. Bagaimana penampilan guru dalam pembelajaran Penjasorkes di SD Gugus I Kecamatan 2x11 Kayutanam Kabupaten Padang Pariaman?

E. Tujuan Penelitian

Sesuai dengan perumusan masalah yang telah diuraikan di atas, maka tujuan penelitian adalah untuk mengetahui:

1. Kegiatan pendahuuan pembelajaran penjasorkes di SD Gugus I Kecamatan 2x11 Kayutanam Kabupaten Padang Pariaman.
2. Pelaksanaan pelajaran penjasorkes di SD Gugus I Kecamatan 2x11 Kayutanam Kabupaten Padang Pariaman.
3. Melaksanakan penilaian pembelajaran Penjasorkes di SD Gugus I Kecamatan 2x11 Kayutanam Kabupaten Padang Pariaman?
4. Kegiatan penutup pelajaran penjasorkes SD Gugus I Kecamatan 2x11 Kayutanam Kabupaten Padang Pariaman.

5. Penampilan guru dalam pembelajaran Penjasorkes di SD Gugus I Kecamatan 2x11 Kayutanam Kabupaten Padang Pariaman?

G. Manfaat Penelitian

Diharapkan penelitian ini nantinya bermanfaat bagi:

1. Penulis sebagai salah satu syarat untuk mendapatkan gelar sarjana pendidikan pada Jurusan Pendidikan di Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Padang.
2. Guru mata pelajaran penjasorkes sebagai bahan masukan tambahan ilmu pengetahuan tentang pembelajaran di Kecamatan 2x11 Kayutanam Kabupaten Padang Pariaman.
3. Peserta didik sekolah dasar Kecamatan 2x11 Kayutanam sebagai acuan dan pedoman dalam pelaksanaan pembelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan.
4. Kepala-kepala sekolah SD Kecamatan 2x11 Kayutanam Kabupaten Padang Pariaman dalam upaya meningkatkan pengawasan pelaksanaan pelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan.
5. Peneliti selanjutnya sebagai bahan referensi dalam meneliti kajian yang sama secara lebih mendalam.